

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PTPN IV REGIONAL II KEBUN ADOLINA AFDELING VIII BANDAR
KWALA**

OLEH :

KELOMPOK 24

1. ISMAIL	218220007
2. SEPTYA OXANA	218220042
3. RUT SAHANAYA NABABAN	218220043
4. ENJELINA SIAGIAN	218220044
5. SOVIAN RIFALDY PANJAITAN	218220067

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Prof.Dr.Ir.ELLI AFRIDA, Mp.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PTPN IV REGIONAL II KEBUN ADOLINA AFDELING VIII BANDAR
KWALA

OLEH :
KELOMPOK 21

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| 1. ISMAIL | 218220007 |
| 2. SEPTYA OXANA | 218220042 |
| 3. RUT SAHANAYA NABABAN | 218220043 |
| 4. ENJELINA SIAGIAN | 218220044 |
| 5. SOVIAN RIFALDY PANJAITAN | 218220067 |

Laporan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek
Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor/Pembimbing Lapangan

Dosen Pendamping Lapangan

(Pindo Prasetyo)

(Prof.Dr.Ir.Elli Afrida, Mp.)

Mengetahui,

Pimpinan Unit/ Instansi

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

(Azhir)

(Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si)

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/5/25

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kami, sehingga kami dapat berkumpul bersama-sama dalam menjalankan Praktek Kerja Lapang hingga saat ini tanpa kekurangan satu apapun.

Adapun maksud dari penyusunan laporan PKL ini adalah untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana (S1). Keberhasilan dan kelancaran dalam penulisan Laporan PKL ini juga tidak terlepas dari peran serta dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Siswa Panjang Hernosa,SP, M.si Selaku Dekan Fakultas Pertanian.
2. Ibu Prof.Dr.Ir. Elli Afrida,MP Selau Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Bapak Yudhi Hari Prabowo,ST Selaku Manager PTPN IV Kebun Adolina.
4. Bapak Azhir Selaku Asisten Kepala PTPN IV Kebun Adolina
5. Bapak Pindo Prasetio selaku Asisten Afdeling VIII PTPN IV Kebun Adolina

Kami selaku Mahasiswa Praktek Kerja Lapang (PKL) dari Universitas Medan Area Mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak atas. partisipasi dan bimbingannya. Semoga apa yang telah diberikan kepada kami mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Medan,31 Agustus 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	3
1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL.....	4
BAB II	5
TINJUAN PUSTAKA	5
2.1 Sejarah Perusahaan/ Instansi	5
2.1.1 Letak Geografis PTPN IV Afdeling VIII	8
2.2 Aspek Sosial Budaya.....	9
2.2.1. Hubungan Internal Perkebunan.....	9
2.2.2 Hubungan Eksternal Perkebunan	9
2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan.....	11
2.4 Aspek Organisasi Perusahaan.....	12
2.4.1. Struktural Organisasi	12
2.4.2 Aspek Organisasi Dan Manajemen Perusahaan.....	13
BAB III.....	22
RANGKAIAN KEGIATAN DAN.....	22
HASIL PELAKSANAAN DILOKASI PKL.....	22
3.1 Rangkaian Kegiatan	22
3.2 Hasil Pelaksanaan di Lokasi PKL	23
BAB IV	32
PEMBAHASAN	32
4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/ Perusahaan.....	32
4.1.1. Penyakit dan Hama Tanaman Sawit.....	32
4.1.2 Kurangnya tenaga kerja pada Perusahaan.....	33

4.2 Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan.....	33
4.3 permasalahan daan kendala yang di hadapi selama pelaksanaan pkl pada PTPN IV Affdeling VIII.....	34
4.3.1. Keamanan tempat tinggal.....	34
4.3.2 Akomodasi dan Fasilitas	35
4.4 solusi atas permasalahan.....	36
BAB IV	39
PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan PKL	31
-----------------------------------	-----------



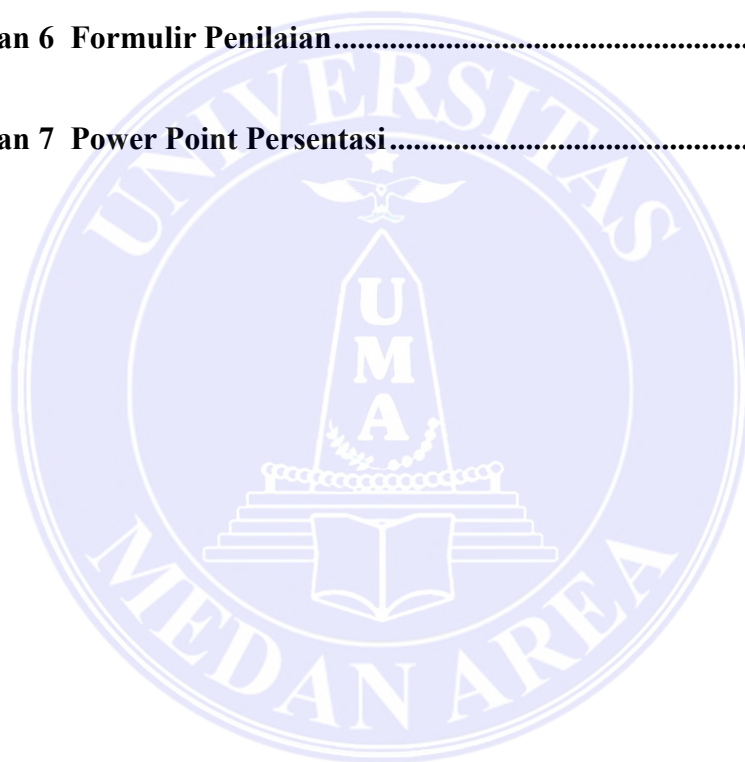
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Letak Geografis PTPN IV Afdeling VIII	8
Gambar 2.Struktur Organisasi PTPN IV Afdeling VIII	12
Gambar 3.Grafik Produksi 10 Tahun Terakhir	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan	44
Lampiran 2 Surat Jalan	47
Lampiran 3 Surat Balasan	48
Lampiran 4 Jurnal Harian	49
Lampiran 6 Formulir Penilaian	60
Lampiran 7 Power Point Persentasi	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kesempatan emas bagi mahasiswa untuk menjembatani ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas di dunia kerja. Bayangkan, kita bisa langsung terjun ke lapangan, melihat, belajar, dan bahkan ikut menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia industri. KPL ini seperti laboratorium nyata, di mana kita bisa menguji dan menerapkan teori-teori yang sudah kita pelajari. Dengan begitu, kita jadi lebih paham tentang tantangan-tantangan yang ada di dunia kerja dan bagaimana mengatasinya. KPL diharapkan bisa membuka wawasan kita, memperluas pengetahuan, dan mempersiapkan kita untuk menjadi profesional yang siap terjun ke dunia kerja.

PT. Perkebunan Nusantara IV, yang dikenal sebagai PTPN IV, merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang perkebunan. Didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1996 tentang penggabungan perusahaan perseroan, pendirian perusahaan tersebut tertuang dalam akta notaris Hukum Kamil, SH dengan nomor 37 tanggal 11 Maret 1996. Anggaran dasarnya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: C2-8832/Ht.01.01 Tahun 1996 pada tanggal 8 Agustus 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.8675. Anggaran dasar PTPN IV telah disesuaikan dengan Undang-Undang No.40.

PTPN IV (Persero) bergerak dalam usaha perkebunan dan pengelolaan komoditas kelapa sawit dan teh, termasuk pengolahan area tanaman, kebun bibit, pemeliharaan tanaman, pengelolaan komoditas untuk industri, pemasaran hasil komoditas, dan layanan pendukung lainnya. Perusahaan ini memiliki 30 unit kebun yang mengelola budidaya kelapa sawit dan teh, 3 unit proyek pengembangan kebun inti kelapa sawit, dan 1 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit yang tersebar di 9 kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batu Bara, dan Mandailing Natal.

PTPN IV Kebun Adolina merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Lokasinya terletak di Kabupaten Serdang Bedagai dengan luas area tanaman mencapai 6451,3 Hektar dan kapasitas pabrik pengolahan mencapai 40 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam dengan hasil produksi sebesar 21% minyak kelapa sawit (CPO) dan 7% inti kelapa sawit. Buah kelapa sawit menjadi bahan baku utama yang diolah di pabrik kelapa sawit ini, yang berasal dari berbagai varietas seperti Tenera, Dura, dan Pisifera. Di PTPN IV Adolina, varietas Tenera dan Dura lebih banyak ditanam karena memiliki kandungan minyak yang lebih tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dilakukannya praktek kerja lapangan (PKL) ini yakni bertujuan untuk :

1. Untuk memberikan informasi yang akurat dan detail kepada mahasiswa atau peserta PKL mengenai pengalaman dan kegiatan yang dilakukan selama menjalani praktik lapangan di PTPN 4 Kebun Adolina.

2. Untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam praktik di lapangan, sehingga dapat memperkuat pemahaman mereka.
3. Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang dapat membantu mereka memahami lebih dalam mengenai proses kerja, permasalahan yang dihadapi di industri, dan cara penyelesaiannya.
4. Diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan lapangan kerja.

Adapun manfaat dilakukannya praktek kerja lapangan (PKL) ini yakni bermanfaat untuk :

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang berharga di dunia nyata, menghadapi tantangan, dan memecahkan masalah yang sesuai dengan bidang studi mereka.
2. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam lingkungan kerja, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah.
3. Mahasiswa memahami lebih dalam mengenai proses kerja, struktur industri, serta peran dan fungsi masing-masing unit di PTPN 4 Kebun Adolina.
4. Mahasiswa membangun jaringan profesional yang berpotensi bermanfaat untuk karir masa depan mereka.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN 4 Afdeling 8, Kebun Adolina, tepat berlokasi di Bandar Kuala, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli

Serdang, Sumatera Utara. Dimulai dari tanggal 03 Agustus 2024 Hingga sampai dengan 11 September 2024.

1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Adapun ruang lingkup kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat diharuskan menjalani program kerja praktik di perusahaan, lembaga pemerintah, atau entitas swasta.
2. Pelaksanaan kerja praktik dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV, Afdelling 8 Kebun Adolina. perusahaan yang bergerak di sektor Industri Kelapa Sawit.
3. Kerja praktek ini meliputi bidang-bidang yang berkaitan dengan disiplin, antara lain:
 - a. Organisasi dan Manajemen
 - b. Konsolidasi
 - c. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
4. Kerja praktek ini harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut :
 - a. Latihan kerja yang disiplin dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan, serta dengan para pekerja dalam perusahaan yang bersangkutan
 - b. Mengajukan usulan-usulan perbaikan seperlunya dari sistem kerja atau proses yang selanjutnya dimuat dalam berupa laporan.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Perusahaan/ Instansi

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) merupakan warisan sejarah kolonialisme Belanda di Indonesia. Perusahaan-perusahaan perkebunan besar yang menguasai lahan-lahan luas dan sumber daya alam di Indonesia pada masa itu, sebagian besar dimiliki oleh konglomerat Belanda. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah melakukan nasionalisasi aset-aset perkebunan tersebut untuk dikuasai oleh negara. Proses nasionalisasi ini bertujuan untuk mengalihkan kendali ekonomi dari tangan asing ke tangan bangsa Indonesia serta mewujudkan keadilan sosial. Sebagai tindak lanjut dari nasionalisasi, pemerintah Indonesia kemudian membentuk perusahaan-perusahaan perkebunan negara yang kemudian dikenal sebagai PTPN. Tujuan pembentukan PTPN adalah untuk mengelola perkebunan-perkebunan yang telah dinasionalisasi, meningkatkan produktivitas, dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi nasional. PTPN juga diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar perkebunan.

Sejak didirikan, PTPN telah mengalami berbagai pasang surut. Pada masa Orde Baru, PTPN mengalami ekspansi yang cukup pesat dengan dukungan kebijakan pemerintah. Namun, pada era reformasi, PTPN menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan global, perubahan iklim, dan tuntutan untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, PTPN melakukan berbagai upaya restrukturisasi dan transformasi bisnis. PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) atau PTPN IV adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perkebunan di Sumatera Utara. PTPN IV dibentuk pada 14 Februari 1996 berdasarkan PP No. 9 Tahun 1996, dengan

menggabungkan kebun-kebun dari eks PTP VI, PTP VII, dan PTP VIII. PTPN IV adalah anak usaha dari PTPN III dan bergerak di bidang agroindustri kelapa sawit dan teh.

PTPN IV memiliki visi untuk menjadi pusat keunggulan pengelolaan perusahaan agroindustri kelapa sawit dengan tata kelola perusahaan yang baik dan berwawasan lingkungan. Misi PTPN IV adalah menjamin keberlanjutan usaha yang kompetitif. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 sebagai hasil penggabungan antara PT Perkebunan VI, PT Perkebunan VII, dan PT Perkebunan VIII. Pada tahun 2000, bersama PTPN III dan PTPN V, perusahaan ini mendirikan PT Sarana Agro Nusantara, dengan perusahaan ini memegang 50,08% saham perusahaan tersebut, sementara PTPN III dan PTPN V masing-masing memegang 39,92% dan 10% saham perusahaan tersebut. Mulai tahun 2001 hingga 2005, perusahaan ini mengkonversi tanaman teh dan kakao di Kebun Balimbingan, Kebun Bah Birong Ulu, dan Kebun Marjandi menjadi tanaman kelapa sawit.

Pada tahun 2005, bersama PTPN III, perusahaan ini mendirikan PT ESW Nusantara Tiga, dengan perusahaan ini memegang 23,86% saham perusahaan tersebut, sementara PTPN III dan Kopkar Nusa Tiga masing-masing memegang 74,11% dan 2,03% saham perusahaan tersebut. Mulai tahun 2006 hingga 2010, perusahaan ini melakukan pengembangan kebun kelapa sawit di Labuhan Batu dan Mandailing Natal dengan membentuk Kebun Batang Laping, Kebun Timur, dan Kebun Panai Jaya. Pada tahun 2010, bersama Pupuk Kaltim dan PTPN V, perusahaan ini mendirikan PT Pupuk Agro Nusantara, dengan perusahaan ini memegang 34% saham perusahaan tersebut, sementara Pupuk Kaltim dan PTPN V masing-masing memegang 51% dan 15% saham perusahaan tersebut.

Pada tahun 2011, bersama PTPN XIV, perusahaan ini mendirikan PT Sinergi Perkebunan Nusantara, dengan perusahaan ini memegang 71,28% saham perusahaan tersebut, sementara PTPN XIV memegang sisanya. Bersama PTPN I, perusahaan ini juga

mendirikan PT Agro Sinergi Nusantara, dengan perusahaan ini memegang 64,77% saham perusahaan tersebut, sementara PTPN I memegang sisanya. Pada tahun 2012, bersama PTPN III, perusahaan ini mendirikan PT Industri Nabati Lestari, dengan perusahaan ini memegang 49% saham perusahaan tersebut, sementara PTPN III memegang sisanya.

Pada tahun 2014, pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke PTPN III, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang perkebunan. Pada tahun 2015, bersama Kopkar PTPN IV, perusahaan ini mendirikan PT Prima Medica Nusantara, dengan perusahaan ini memegang 99,99% saham perusahaan tersebut, sementara Kopkar PTPN IV memegang sisanya. Pada tahun 2017, bersama Pupuk Kaltim dan PTPN V, perusahaan ini sepakat untuk membubarkan PT Pupuk Agro Nusantara. Pada bulan April 2019, bersama PTPN III, PTPN V, PTPN VI, dan Perkumpulan Lembaga Pendidikan Perkebunan Yogyakarta, perusahaan ini mendirikan PT LPP Agro Nusantara untuk berbisnis di bidang penyediaan jasa pelatihan, konsultasi, asesmen, dan sertifikasi. Pada bulan November 2022, perusahaan ini setuju untuk memulai proses akuisisi terhadap mayoritas saham PT Mitra Kerinci yang dipegang oleh ID FOOD.

Pada akhir tahun 2023, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII resmi digabung ke dalam perusahaan ini, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk subholding di internal PTPN III yang bergerak di bidang agroindustri kelapa sawit. PTPN III juga menyerahkan asetnya yang berupa kebun dan pabrik kelapa sawit ke perusahaan ini. PT Perkebunan Nusantara IV pasca aksi restrukturisasi atau yang sering disebut PalmCo merupakan Subholding PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan portofolio komoditi utama kelapa sawit dan dibentuk melalui penggabungan PTPN V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai entitas bertahan, serta pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV. Secara efektif

tergabung pada tanggal 1 Desember 2023 sebagaimana tertuang di dalam Akta Penggabungan Nomor 01 tanggal 01 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,

2.1.1 Letak Geografis PTPN IV Afdeling VIII

PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Adolina berada di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan koordinat 35° LU dan $98,9^{\circ}$ BT. Letaknya di pinggir Jalan Raya Lintas Sumatera (Jalinsum) antara kota Medan dan Pematang Siantar, kurang lebih 38 km dari kota Medan. Daerah kerja kebun Adolina tersebar di dua kabupaten delapan kecamatan, dan dua puluh tujuh desa. Kecamatan Perbaungan, Pantai Cermin, Pegajahan, Serba Jadi, dan Dolok Masihul berada di Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan Kecamatan Galang, Bangun Purba, dan STM Hilir berada di Kabupaten Deli Serdang. Lokasi kebun memanjang dari Utara ke Selatan, kiri kanan berbatasan dengan desa-desa. PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Adolina terdiri dari 10 Afdeling (Afdeling 1 s/d Afdeling X).



Gambar 1 Letak Geografis PTPN IV Afdeling VIII

2.2 Aspek Sosial Budaya

Menurut Joseph S et al, 1984 interaksi sosial adalah suatu proses, melalui tindak balas tiap-tiap kelompok berturut-turut menjadi unsur penggerak bagi tindak balas kelompok yang lain. Ia adalah suatu proses timbal balik dengan mana satu kelompok dipengaruhi oleh tingkah laku reaktif pihak lain dan dengan berbuat demikian ia mempengaruhi tingkah laku orang lain (Joseph S et al, 1984). Burhan Bungin (2009) menjelaskan bahwa ada dua golongan dalam proses sosial yang merupakan akibat interaksi sosial, yaitu Proses Asosiatif dan Proses Disosiatif

2.2.1. Hubungan Internal Perkebunan

PT.Perkebunan Nusantara IV Bandar Kwala sudah menjalin hubungan sosial yang sangat baik antara pimpinan dan karyawan, sehingga pimpinan dan karyawan mempunyai tanggung jawab dan kerja sama dalam memajukan perusahaan.

2.2.2 Hubungan Eksternal Perkebunan

Pimpinan dan karyawan PT.Perkebunan IV Bandar Kwala menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap perusahaan.

Fasilitas Karyawan

1. Rumah Karyawan. PTPN IV Bandar Kwala memberikan fasilitas rumah pada setiap karyawan, rumah ini di berikan secara gratis kepada karyawan yang bekerja di PTPN IV Bandar Kwala . Rumah karyawan terdapat disetiap afdeling dan rumah untuk manajer, asisten afdiling, asisten teknik,

asisten tata usaha, asisten personalia kebun, staf-staf, berada dikawasan kantor utama PTPN IV Bandar Kwala.

2. PT Perkebunan Nusantara IV kebun Adolina Bandar Kuala Tidak melakukan pembibitan.

Penyediaan kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV kebun Adolina Bandar Kuala diambil dari PPKS Marihat dan bibit dari SOCFINDO.

3. Perusahaan perkebunan kelapa sawit, sebagai pilar utama dalam industri perkebunan di

Indonesia, tidak hanya berperan dalam menghasilkan komoditas penting, tetapi juga menjadi mitra sejahtera bagi karyawannya. Salah satu wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan adalah menyediakan berbagai sembako yang dibutuhkan untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

Program penyediaan sembako ini merupakan bukti nyata bahwa perusahaan memahami pentingnya akses terhadap kebutuhan pokok bagi karyawan. Dengan menyediakan sembako berkualitas dengan harga terjangkau, perusahaan membantu meringankan beban pengeluaran karyawan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Berbagai jenis sembako yang disediakan oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit mencakup kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, tepung, dan lain sebagainya. Program ini tidak hanya mengurangi beban pengeluaran karyawan, tetapi juga menjamin ketersediaan bahan pokok yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.

Keuntungan lain dari program ini adalah meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.

Karyawan yang merasa terjamin kebutuhan pokoknya akan lebih fokus dan bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, program penyediaan sembako juga menciptakan ikatan yang erat

antara perusahaan dengan karyawan. Perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan karyawan, dan karyawan pun merasa dihargai dan diperhatikan.

Program penyediaan sembako ini merupakan salah satu contoh nyata bagaimana perusahaan perkebunan kelapa sawit berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan membangun hubungan yang harmonis. Program ini juga menjadi bukti bahwa perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan kemanusiaan. Sebagai catatan, program ini juga dapat meningkatkan citra positif perusahaan di mata masyarakat. Perusahaan yang peduli terhadap kesejahteraan karyawannya akan mendapatkan apresiasi dan dukungan dari masyarakat.

2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energy surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Di Indonesia lingkungan sering disebut dengan lingkungan hidup (Fauzi, 2012).

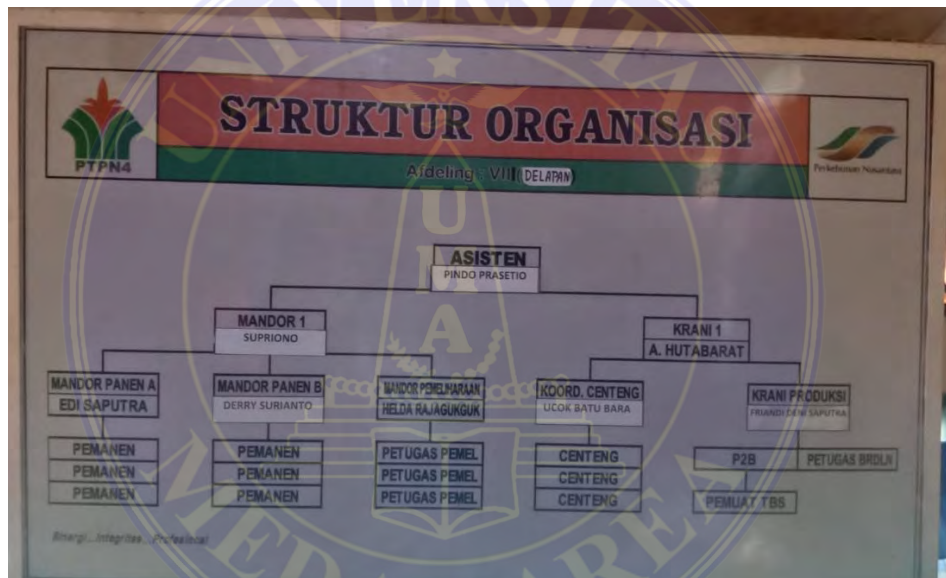
PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Adolina berada di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan kordinat 35° LU dan 98,9° BT. Letaknya di pinggir Jalan Raya Lintas Sumatera (Jalinsum) antara kota Medan dan Pematang Siantar, kurang lebih 38 km dari kota Medan. Daerah kerja kebun Adolina tersebar di dua kabupaten delapan kecamatan, dan dua puluh tujuh desa. Kecamatan Perbaungan, Pantai Cermin, Pegajahan, Serba Jadi, dan Dolok Masihul berada di Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan Kecamatan Galang, Bangun Purba, dan STM Hilir berada di Kabupaten Deli Serdang. Lokasi kebun memanjang dari Utara

ke Selatan, kiri kanan berbatasan dengan desa-desa. PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Adolina terdiri dari 10 Afdeling (Afdeling I s/d Afdeling X).

2.4 Aspek Organisasi Perusahaan

2.4.1. Struktural Organisasi

Setiap pelaksanaan pekerjaan pada suatu Perusahaan tidak akan dapat diselesaikan oleh seorang penanggungjawab saja, sehingga dibutuhkan struktur organisasi agar adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas dalam pencapaian tujuan Perusahaan.



Gambar 2 Struktur Organisasi PTPN IV Afdeling VIII

Kebun PTPN IV Bandar Kwala dipimpin oleh seorang Manager yang merupakan pimpinan tertinggi yang berada di Kebun. Manager Kebun Bandar Kwala memiliki 1 personil Asisten Kepala. Asisten Kepala membawahi 10 Asisten Afdeling. Selain itu seorang Manager juga membawahi Asisten Tata Usaha dan Kepala Pengamanan. Asisten Afdeling dibantu oleh Mandor I dan Mandor lainnya, sedangkan untuk kegiatan administrasi Asisten Afdeling

dibantu oleh Krani Afdeling. Asisten Tata Usaha dibantu langsung oleh Krani I Tata Usaha, begitu juga dengan bidang Personalia Kebun yang saat ini dirangkap oleh Asisten Tata Usaha dibantu oleh Krani I Personalia.

2.4.2 Aspek Organisasi Dan Manajen Perusahaan

Organisasi merupakan kumpulan orang-orang ataupun badan yang secara bersama sama menjalankan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan oleh karena itu, struktur organisasi harus disusun secara efisien, cocok dengan tugas dapat dikuasi dan dikendalikan secara fleksibel terhadap segala kemungkinan yang telah ada maupun yang tidak terduga. Struktur organisasi disusun untuk membagi dan mengatur pembagian kerja dalam suatu sistem.

PTPN IV Bandar Kwala, mempunyai struktur organisasi yang sifatnya yang mana seorang menejer dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa tenaga ahli. Struktur organisasi dalam suatu afdiling dipimpin oleh asisten dan dibantu oleh beberapa tenaga kerja ahli dalam setiap tugasnya. Aspek pokok dalam manajemen mengenai peranan dan pentingnya orang lain. Manajemen bermanfaat bukan hanya untuk perusahaan atau organisasi, melainkan juga untuk semua kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu agar berhasil dengan baik. Perilaku manajemen tidak hanya mengatur yang telah ada, tetapi juga mampu memecahkan permasalahan dan mencari jalan keluarnya.

Ahli manajemen pada abad ke 20 Mary Parker Follet, mendefenisikan manajemen sebagai "seni menyelesaikan segala sesuatu melalui orang". Baru-baru ini, Ahli teori manajemen terkemuka yaitu Peter Duker, ia menyatakan bahwa pekerjaan manajer adalah untuk memberikan arahan kepada organisasi, pemimpin dan memutuskan bagaimana harusnya menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam tugas sehari-harinya manajemen akan menghadapi sumber daya alam yang sewaktu-waktu akan berubah dan harus

mampu menyesuikannya. Diperlukan juga perhatian khusus karena bekerja pada areal yang luas. Manajemen perkebunan harus mampu menghimpun kelompok yang terdiri dari ribuan pekerja dalam berbagi tingkat keahlian. Sumberdaya manusia tidak terlepas dari masalah sosial yang beragam.

Pada kebun seorang asisten sebagai hase evel mangement, pada dasarnya adalah manajer di afdeling. Oleh karena itu asisten harus mampu menerapkan dasar manajemen dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari untuk mencapai tujuan perusahaan manajemen dituntut agar dapat berbuat sebagai berikut:

1. Mengelola sumber daya alam sebaik-baiknya sehingga mendapatkan hasil yang optimal secara berkesinambungan tanpa menimbulkan pencemaran.
2. Mengelola sumber daya manusia yang berjumlah ratusan orang, meningkatkan produktiitas, menciptakan kondisi yang serasi, menanam rasa memiliki dan mampu menggiring untuk bersama-sama mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan. Dalam hal ini manajemen harus dapat memberi tugas masing- masing lini.
3. Mengelolah anggaran yang terbatas sehingga semua rencana sesuai jadwal yang ditetapkan.
4. Harus menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan stakeholder apakah semua usahawan, mitra usaha, instan pemerintah, penyandang atau calon pembeli.

Manajer:

1. Mengevaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Operasional (RKO) kebun dengan mengevaluasi RJP, RKO tahun sebelumnya agar tercapai sesuai dengan kondisi rill.

2. Menyusun dan melaksanakan kegiatan umum kebun sesuai dengan pedoman dan instruksi kerja dari direksi.
3. Bertanggung jawab atas semua aset perusahaan yang ada di kebun termasuk kebinaan Sumber Daya Manusia (SDM).
4. Mengkordinir penyusunan rencana anggaran belanja tahunan perusahaan.
5. Bertanggung jawab kepada direksi.
6. Mengevaluasi dan menjamin pengurusan izin terhadap seluruh perizinan yang berlaku di kebun.
7. Mengevaluasi dan menjamin keakuratan administrasi dan data-data pekerja di afdeling.
8. Menjamin proses penyelesaian permasalahan pertahanan berkoordinasi dengan bagian terkait dan pihak eksternal terlaksana dengan baik.
9. Menjamin seluruh peraturan ketenaga kerjaan dan hubungan industri terkait dengan pengelolaan SDM, hubungan kemitraan dan sosial terlaksana dengan baik.
10. Menjamin pengangkutan produksi berjalan dengan lancar sekaligus mengevaluasi laporan harian penggunaan mobil pengangkutan produksi. Mengevaluasi pemakaian anggaran dengan memperhatikan harga pokok dan biaya.
12. Menjamin dan mengendalikan pelaksanaan pemupukan dengan organisasi pemupukan yang baik sehingga diperoleh ST (tepat dosisi, tepat waktu, tepat tabur, tepat aplikasi, tepat jenis).
13. Melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan instruksi kerja (IK), Surat Edaran (SE) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku.

Perwira Pengamanan (PAPAM):

1. Membantu menejer dalam rangka pelaksanaan pengamanan dilingkungan kerja kebun tanah raja.
2. Menyusun rencana dan program pembinaan dilingkungan kebun tanah raja serta mengawasi pelaksanaannya.
3. Memimpin dan mengkoordinir serta memelihara disiplin petugas pengamanan dalam melaksanakan patrol dilapangan baik siang maupun malam hari.
4. Memproses oknum tersangka yang tertangkap melakukan pencurian produksi, perusakan tanaman dan bangunan dan lain-lain.

Asisten Kepala (ASKEP):

1. Memeriksa RJP, RKAP, dan RKO seluruh afdeling dengan mengevaluasi RJP, RKAP/RKO tahun sebelumnya agar tercapai sesuai dengan kondisi riil.
2. Mengawasi dan memeriksa rencana pemakaian, realisasi, dan kebutuhan tenaga kerja afdeling.
3. Memeriksa kuantitas dan kualitas produksi, mutu pemeliharaan, mutu pupuk, dan mutu alat kerja di afdeling serta implementasi norma didalam setiap jenis pekerjaan.
4. Memeriksa pelaksanaan dan pelaporan Kap/Tap inspeksi secara periodik.
5. Melakukan pengawasan terhadap kontrak-kontrak dan pelaksanaan kerja bidang tanaman di afdeling.

6. Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap batas areal Hak Guna Usaha (HGU), patok batas HGU dan patok pilar yang ada diseluruh afdeling.
7. Memeriksa bahan-bahan untuk keperluan tanaman yang diterima digudang telah sesuai dengan persyaratan.
8. Memeriksa laporan ketidak sesuaian terhadap target afdeling yang tidak tercapai.
9. Mengawasi program dan melaksanakan pemupukan dengan organisasi pemupukan yang baik sehingga diperoleh ST (tepat dosis, tepat waktu, tepat tabur, tepat aplikasi, tepat jenis).
10. Melaksanakan tugas sesuai dengan IK, SE, SI dan PKB yang berlaku.

Asisten Afdeling:

1. Membuat RJP, RKAP dan RKO kebun dengan mengevaluasi RJP, RKAP/RKO tahun sebelumnya agar tercapai sesuai dengan kondisi rill.
2. Mengatur dan mengelolah rencana pemakaian, realisasi dan kebutuhan tenaga kerja afdeling.
3. Mengatur, mengelola dan menjaga kuantitas dan kualitas produksi kelapa sawit yangtelah ditetapkan dalam target dan kesepakatan kerja.
4. Memeriksa kuantitas dan kualitas produksi, mutu pemeliharaan, mutu pupuk. dan mutu alat kerja di afdeling serta implementasi norma didalam setiap jenis pekerjaan.

Asisten Personalia (APK):

1. Membuat RJP, RKAP dan RKO bagian pcrsoalia atau Llrllun dcngan mcngevaluasi RJP, RKAP/RKO tahun sebelulr-rnya agar tercapai sesuai den-uan kondisirill.

2. Menyusun rencana kebutuhan tenaga kerja di kebun dan mengelola pen-rakaian tenaga kerja dengan memperhatikan Hari Kerja (HK) efektif-
3. Melaksanakan peneriuraa karyarvan pel'nanen atau penderes dengan rnengacLl ketentuan yang berlakusehingga diperoleh SDM yang kompeten.
4. Mengelolali slirat men'l'urat, infbnnasi dan kornr.rikasi baik internal tlaupun ekstenral di kebrnn atau unit.
5. Mengelolah dan melaksanakan kegiatan yang bcrhubungan dcngan kesej ahteraan keryawan.
6. Menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonus dengan lingkungan disekitar kebun dan seluruh stakeholder untuk dapat mendukung kinerja kebun.
7. Membuat laporan personalisasi (karyawan dan buruh) melalui sensus sehingga diperoleh data kepersonaliaan yang akurat.
8. Melakuakan evaluasi peraturan perundang-undangan yang relafan dengankegiatan perusahaan.
9. Melaksanakan prosedur perawatan kesehatan karyawan.
10. Melaksanakan dan membina kegiatan sosial, olahraga, moral dan spiritual serta hubungan keagamaan.
9. Mengelola dan memelihara sarana dan prasarana dan fasilitas yang ada dikebun serta melakukan evaluasi kerja.

Asisten Tata Usaha (ATU):

1. Membuat RJP, RKAP, dan RKO bagian tata usaha dengan mengevaluasi RJP, RKAP/RKO tahun sebelumnya agar tercapai sesuai dengan kondisi rill.

2. Mengawasi dan mengelola pemakaian anggaran dengan memperhatikan harga pokok dan biaya.
3. Membuat laporan kinerja bulanan antara lain: laporan manajemen (LM), pengawasan biaya (PB), 71 untuk diteruskan ke manajer, distrik manejer dan kantor direksi untuk bahan evaluasi dan tindak lanjut.
4. Menyelesaikan pembayaran pajak, retribusi, laporan pajak, pelaporan penggunaan giro ke bank dan kewajiban lainnya dengan berpedoman pada aturan yang ada sehingga tidak rnengganggu kelencara aktifitas kebun
5. Melaksanakan pembayaran upah karyawan dengan prosedur dan sistem yang telah ditentukan sehingga pengupahan dapat berjalan dengan benar.
6. Mengawasi dan mengelola pemakaian anggaran dengan memperhatikan harga pokok dan biaya.
7. Melaksanakan koordinasi bagian terkait dalam tata kelola administrasi pelaporan keuangan kebun.
8. Melaksanakan tugas sesuai IK, SE dan pKB yang berlaku.

Mandor I:

1. Melaksanakan apel pagi pukul 06:30 WIB bersama asisten, untuk menyampaikan seluruh aktivitas pekerjaan harian.
2. Membuat dan mengisi logbook harian buku mandor
3. Menerima dan mencatat instruksi dari asisten.

4. Mengontrol dan mengawasi pekerjaan panen, pemeliharaan dan membuat peta realisasi.

Mandor Pemeliharaan:

1. Mengikuti apel pagi pukul 06:30 WIB.
2. Mengecek kehadiran anggota setiap hari.
3. Mempersiapkan alat dan bahan kerja.
4. Menempatkan atau merencanakan pekerja sesuai program kerja.
5. Mengawasi program mutu pekerjaan pemeliharaan sesuai implementasi kerja
6. Mengikuti rapat kerja dengan asisten afdeling.
7. Mencatat dan melaporkan hasil kerja kepada mandor I.

Kirani afdeling:

1. mengerjakan RKAP, RKU afdeling.
2. Mengerjakan administrasi permintaan, pengeluaran dan pemakaian bahan dan alat dan mencatat pada kartu gudang.
3. Mengerjakan administrasi rencana dan realisasi pemupukan serta pekerjaan pemeliharaan lainnya serta membuat petanya sesuai laporan mandor pemeliharaan.
4. Mengevaluasi dan melaporkan semua kegiatan pekerjaan administrasi kepada asisten.
5. Mengerjakan administrasi dan pembayaran uang kerja.

Pemanen:

1. Sampai di tempat kerja pukul 06:30 WIB.
2. Melaksanakan sistem sesuai Instruksi Kerja (IK).
3. Menyiapkan alat panen kelapa sawit.
4. Mengumpulkan hasil panen kelapa sawit
5. Melaporkan hasil kerja kepada mandor.
6. Turut ikut melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial di afdelling dan masyarakat sekitar.

Satpam:

1. Menjaga keamanan setiap afdeling perkebunan.
2. Menangkap pelaku apabila terjadi pencurian.
3. Melaporkan situasi yang terjadi setiap harinya kepada kelapa pengamanan perkebunan

BAB III

RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL PELAKSANAAN DILOKASI PKL

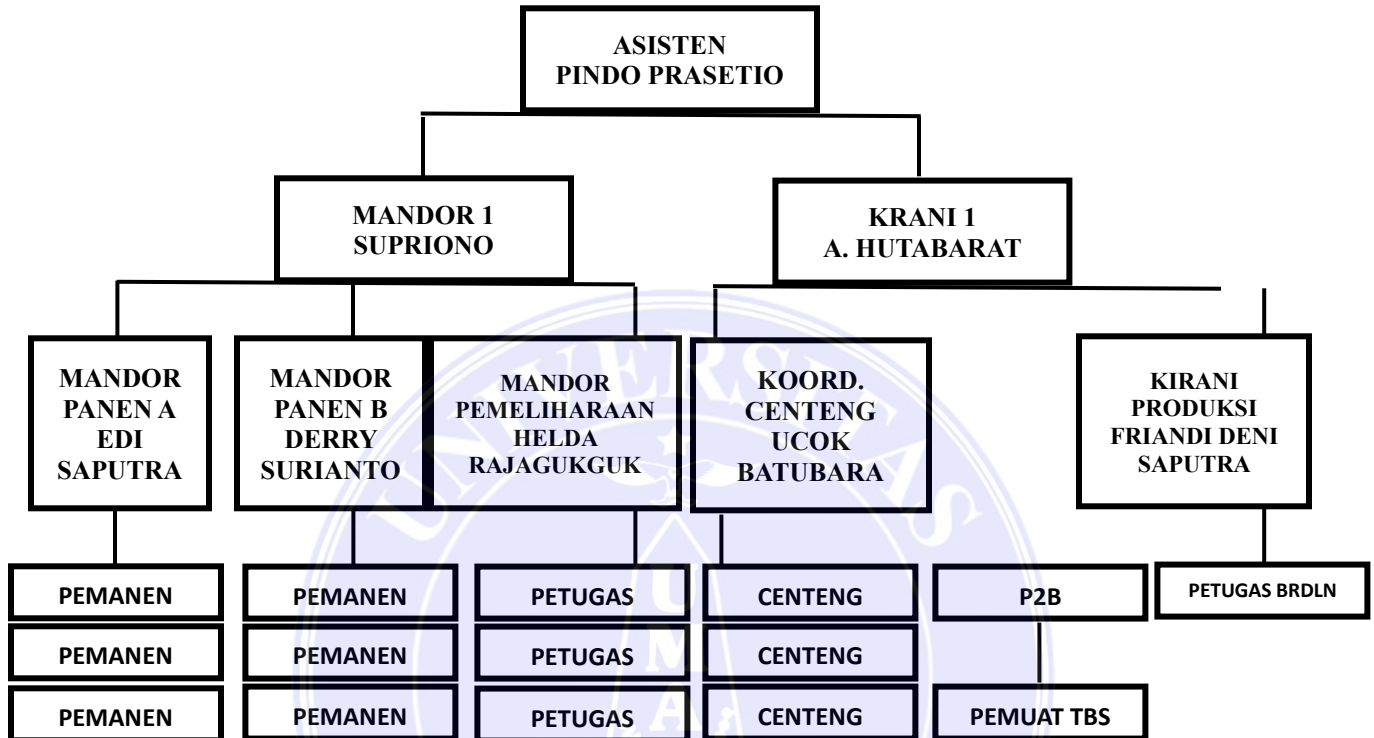
3.1 Rangkaian Kegiatan

Rancangan pra-lapangan ini dilakukan dengan membentuk kelompok sendiri yang terdiri dari lima orang. Lokasi tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diajukan oleh mahasiswa kepada pihak program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melalui surat pengajuan praktik kerja lapangan secara daring. Kemudian, program studi mengeluarkan surat pengantar ke tempat PKL yang dituju. Setelah mendapat surat pengantar, mahasiswa langsung berkomunikasi dengan instansi lokasi PKL untuk mendapatkan surat kesediaan perusahaan tersebut.

Selama PKL berlangsung selama sekitar 40 hari kerja, kelompok mahasiswa akan mendapat bimbingan lapangan dari instansi/perusahaan perkebunan yang dituju dan mencatat kegiatan harian dalam jurnal sebagai bukti kehadiran di perkebunan. Praktik kerja lapangan ini melibatkan observasi langsung terhadap kondisi perusahaan, interaksi dengan pimpinan dan karyawan terkait kegiatan PKL, pemahaman, analisis, evaluasi di lapangan, serta pengumpulan dan analisis data yang kemudian dikoreksi oleh pembimbing lapangan. Selama mengikuti kegiatan PKL, program kerja selama sekitar 40 hari kerja di perkebunan mencakup mengamati dan menjalani instruksi mandor di lapangan.

3.2 Hasil Pelaksanaan di Lokasi PKL

A. Struktur Organisasi PTPN 4 Afdeling 8



B. Pemancangan

Pemancangan adalah aktivitas mengatur letak tanaman dengan jarak tertentu sehingga jarak antar barisan dan jarak dalam barisan menjadi lebih jelas. Tujuan dari pemancangan yaitu untuk mencegah dan mengatasi timbulnya kekurangan sinar matahari yang dapat menimbulkan perubahan morfologi tanaman. Dilakukan searah mata angin, Utara Selatan berjarak 8,63m. Timur barat berjarak 7,48m. Teresan atau bukit zig-zag 8,3m.

C. Pembuatan Lubang Tanam

Pembuatan lubang tanam dibuat dengan ukuran bawah 40 cm, kedalaman 60 cm, dan bagian atas 60cm.

D. Penanaman

Di leader an dengan kedalaman 60cm, lebar bawah 40 cm lebar atas 60 cm, lalu masukkan campuran pupuk Greemi dan Rp sebanyak keduanya 1/2kg. Per pokoknya tanam, setelah itu masukkan tanaman kelapa sawit yg sudah berumur 1 - 2 tahun. Kemudian tutup lubang tanam.

E. Konsolidasi

Konsolidasi pada penanaman kelapa sawit adalah tindakan rehabilitasi terhadap tanaman yang baru ditanam. Persiapan dan penanaman kelapa sawit di perkebunan pada umumnya dilaksanakannya dengan cukup baik. Berikut adalah beberapa aspek yang umumnya termasuk dalam konsolidasi kelapa sawit:

- Pemupukan

Pemupukan kelapa sawit adalah proses pemberian nutrisi tambahan berupa pupuk kepada tanaman kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan unsur hara yang tidak tersedia cukup di dalam tanah. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan, produktivitas, dan kualitas buah kelapa sawit.

- Penyisipan

Penyisipan kelapa sawit adalah teknik budidaya kelapa sawit yang bertujuan untuk mengganti tanaman kelapa sawit yang sudah tua atau tidak produktif dengan tanaman baru yang lebih unggul. Teknik ini melibatkan penggabungan bagian atas tanaman baru (pucuk atau entres) dengan batang tanaman tua yang sudah ada.

- Cemist

Cemist kelapa sawit adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada tempat penampungan air untuk persediaan ke pabrik kelapa sawit. Air sangat penting dalam proses produksi kelapa sawit, terutama untuk mesin boiler dan berbagai peralatan lainnya. Cemist kelapa sawit berperan sebagai reservoir air yang dibutuhkan dalam operasional pabrik kelapa sawit.

- Pengendalian Hama Dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit kelapa sawit merujuk pada serangkaian tindakan preventif dan kuratif yang dilakukan untuk melindungi tanaman kelapa sawit dari serangan hama dan penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan dan produktivitasnya. Hal ini merupakan bagian penting dalam budidaya kelapa sawit untuk memastikan tanaman tetap sehat dan produktif.

- Penunasan

Penunasan kelapa sawit merupakan proses pemotongan atau pemangkasan pelepah-pelepah kelapa sawit yang dilakukan untuk berbagai tujuan dalam budidaya kelapa sawit. Proses penunasan ini merupakan tindakan penting dalam manajemen kebun kelapa sawit untuk memastikan pertumbuhan yang optimal dan kualitas hasil panen yang baik.

- Pemeliharaan Lcc

Pemeliharaan LCC (Legume Cover Crop) pada kelapa sawit merujuk pada praktik budidaya tanaman penutup tanah berjenis legum yang ditanam di sekitar kebun kelapa sawit. Tanaman penutup tanah jenis legum ini memiliki peran penting

dalam menjaga keseimbangan ekosistem kebun kelapa sawit dan membantu meningkatkan kesuburan tanah serta produktivitas kelapa sawit.

- Pemeliharaan Piringan

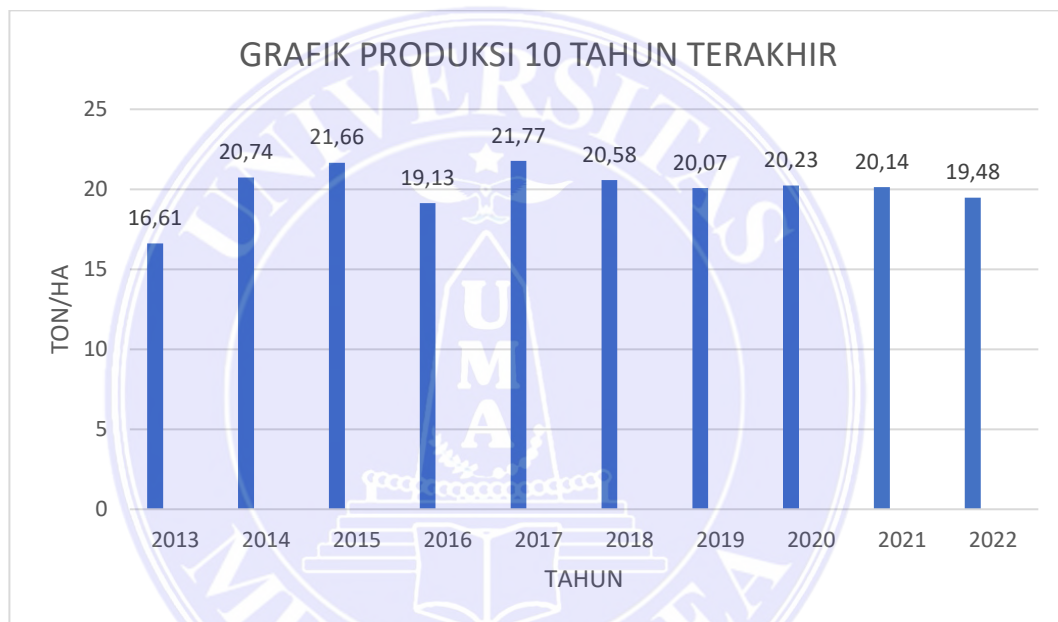
Pemeliharaan piringan kelapa sawit merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan untuk merawat dan menjaga area terbuka berbentuk lingkaran di sekitar pohon kelapa sawit yang disebut piringan. Piringan kelapa sawit adalah area di sekeliling pohon kelapa sawit yang berperan penting dalam budidaya tanaman kelapa sawit.

F. Angka Kerapatan Panen

Angka kerapatan panen (AKP) merupakan metode taksasi produksi untuk memperkirakan jumlah produksi, kebutuhan tenaga panen, dan kebutuhan transportasi angkut esok hari. AKP dihitung sehari sebelum kegiatan panen dilakukan.

G. Pemanenan

Pemanenan kelapa sawit adalah proses pengambilan buah kelapa sawit yang sudah matang dari pohon kelapa sawit untuk diolah menjadi minyak sawit dan produk turunannya. Pemanenan merupakan salah satu tahap penting dalam budidaya kelapa sawit dan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kualitas dan kuantitas hasil panen yang optimal.



Gambar 3 Grafik Produksi 10 Tahun Terakhir

Tabel 1 kegiatan pkl

No	Tanggal/bulan/tahun	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	3 Agustus 2024	Pengenalan Organisasi PTPN 4	Kantor Kebun
2.	4 Agustus 2024	Libur (Minggu)	-
3.	5 Agustus 2024	- Pemanenan Kelapa Sawit - Penanaman Mucuna Bractetata	Afdeling VIII
4.	6 Agustus 2024	- Pembuatan jarring pada tanaman sawit, untuk mengendalikan hama kumbang tanduk. - Penanaman Mucuna bracteate	Afdeling VIII
5.	7 Agustus 2024	- Pemupukan pada tanaman sawit - Penanaman Mucuna bracteate	Afdeling VIII
6.	8 Agustus 2024	- Pengenalan penyakit Ganoderma sp. Pada tanaman kelapa sawit - Penanaman Mucuna Bracetata	Afdeling VIII
7.	9 Agustus 2024	- Pembibitan Mucuna Bracteata - Penanaman Mucuna Bracteta	Afdeling VIII

8.	10 Agustus 2024	- Hama pada tanaman kelapa sawit	Afdeling VIII
9.	11 Agustus 2024	Libur (Minggu)	-
10.	12 Agustus 2024	- Pemupukan <i>Mucuna bracteata</i> - Penanaman <i>Mucuna bracteata</i>	Afdeling VIII
11.	13 Agustus 2024	- Penanaman kelapa sawit	Afdeling VIII
12.	14 Agustus 2024	- Pembuatan piringan pada tanaman kelapa sawit	Afdeling VIII
13.	15 Agustus 2024	- Pemanenan kelapa sawit	Afdeling VIII
14.	16 Agustus 2024	- Pengukuran luas lahan menggunakan alat geodetic GS 14	Afdeling VIII
15.	17 Agustus 2024	- Upacara HUT RI ke 79 tahun - Mengikuti lomba perayaan HUT RI 79 Tahun	Afdeling VIII
16.	18 Agustus 2024	Libur (Minggu)	-
17.	19 Agustus 2024	- Filotaksis dan Kedudukan Bunga/Buah dalam pelepah kelapa sawit, serta menganalisa daun.	Afdeling VIII
18.	20 Agustus 2024	- Trossen Telling - Kegiatan Penanaman <i>Mucuna Bractetata</i>	Afdeling VIII
19.	21 Agustus 2024	- Pembabatan Gulma di area kelapa sawit	Afdeling VIII

		- Penanaman Mucuna bracteata	
20.	22 Agustus 2024	- Penanaman Mucuna bracteata	Afdeling VIII
21.	23 Agustus 2024	- Penunasan pelepah kelapa sawit - Penanaman Mucuna Bracteata	Afdeling VIII
22.	24 Agustus 2024	- Pembuatan jaring pada tanaman kelapa sawit - Penanaman Mucuna bracteata	Afdeling VIII
23.	25 Agustus 2024	Libur (Minggu)	-
24.	26 Agustus 2024	- Pembuatan jaring pada tanaman kelapa sawit - Penanaman Mucuna bracteata	Afdeling VIII
25.	27 Agustus 2024	- Penanaman Mucuna bracteata	Afdeling VIII
26.	28 Agustus 2024	- Penanaman Mucuna bracteata	Afdeling VIII
27.	29 Agustus 2024	- Penanaman Mucuna bracteata	Afdeling VIII
28.	30 Agustus 2024	- Pembuatan laporan PKL - Penanaman Mucuna bracteata	Afdeling VIII
29.	31 Agustus 2024	- Pembuatan laporan PKL - Penanaman Mucuna bracteata	Afdeling VIII

30.	1 September 2024	Libur (Minggu)	-
31.	2 September 2024	- Persiapan Visitasi	Afdeling VIII
32.	3 September 2024	- Pelaksanaan Visitasi	Afdeling VIII
33.	4 September 2024	- Pemupukan tanaman kelapa sawit - Penanaman Mucuna Bracteata	Afdeling VIII
34.	5 September 2024	- Pemanenan Kelapa Sawit - Penanaman Mucuna Bracteata	Afdeling VIII
35.	6 September 2024	- Pembuatan jaring tanaman kelapa sawit - Penanaman Mucuna Bracteata	Afdeling VIII
36.	7 September 2024	- Pembabatan Gulma area tanaman kelapa sawit - Penanaman Mucuna Bracteata	Afdeling VIII
37.	8 September 2024	Libur (Minggu)	-
38.	9 September 2024	- Penanaman Mucuna Bracteata	Afdeling VIII
39.	10 September 2024	- Perpisahan	Afdeling VIII
40.	11 September 2024	- Selesai	Afdeling VIII

Tabel 1.1

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/ Perusahaan

4.1.1. Penyakit dan Hama Tanaman Sawit

Permasalahan yang dihadapi oleh PTPN 4 Afdeling VIII yaitu Tanaman sawit yang rentan terhadap penyakit dan hama, seperti jamur ganoderma yang dapat menyebabkan pembusukan pada pangkal batang dan kematian tanaman. Penyakit Ganoderma adalah penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit. jamur Ganoderma boninense yang menginfeksi akar dan pangkal batang tanaman sawit. Hingga pada sampai hari ini belum adanya ditemukan obat atau pestisida untuk mengendalikan adanya jamur Ganoderma. Adapun gejala-gejala penyakit ganoderma

> Gejala Penyakit Ganoderma:

- Pembusukan pada akar dan pangkal batang: Akar dan pangkal batang yang terinfeksi akan membusuk dan menjadi lunak.
- Munculnya jamur berwarna putih atau coklat pada pangkal batang: Jamur ini akan tumbuh di permukaan pangkal batang dan mengeluarkan spora yang dapat menginfeksi tanaman lain.
- Daun menjadi kuning dan layu: Tanaman sawit yang terinfeksi akan mengalami kekurangan nutrisi dan air karena akarnya rusak. Hal ini menyebabkan daun menjadi kuning dan layu.
- Produksi buah menurun: Tanaman sawit yang terinfeksi akan mengalami penurunan produksi buah karena pertumbuhannya terhambat.

- Pohon mudah tumbang: Akar yang membusuk akan melemahkan struktur pohon, sehingga mudah tumbang.
- > Penyebab Penyakit Ganoderma:
 - Spora jamur Ganoderma boninense: Spora jamur ini dapat terbawa oleh angin, air, atau alat pertanian yang terkontaminasi.
 - Kondisi lingkungan yang lembap: Jamur Ganoderma tumbuh subur di lingkungan yang lembap dan memiliki drainase yang buruk.
 - Tanah yang asam: Tanah yang asam dapat mempermudah pertumbuhan jamur Ganoderma.
 - Kerusakan akar: Kerusakan akar yang disebabkan oleh luka, hama, atau penyakit lain dapat menyebabkan sawit terserang jamur Ganoderma

4.1.2 Kurangnya tenaga kerja pada Perusahaan

Pada PTPN IV Afdeling VIII Kebun Adolina juga mempunyai permasalahan dari segi tenaga kerja, dalam beberapa bidang kegiatan sangat kurang dari segi tenaga kerja yang mengakibatkan beberapa kegiatan tertinggal. Kami menemukan di lapangan ada beberapa kegiatan seperti pengendalian gulma pada Perkebunan sawit yang terlambat dikendalikan, pada batang sawit ditemukan juga epivit yang dapat merusak tanaman sawit dengan cara menyerap nutrisi yang ada pada tanaman sawit. Karena kurangnya tenaga kerja ini sangat berpengaruh pada tanaman sawit.

4.2 Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan

Hama Dan Penyakit. untuk permasalahan penyakit dan hama yang dihadapi oleh Perusahaan Perkebunan PTPN IV Afdeling VIII ini bisa dengan melakukan Penerapan

praktik budidaya yang baik: Melakukan pemupukan dan penyiraman yang tepat, serta menjaga kebersihan kebun untuk mencegah serangan penyakit dan hama. Dan Pengembangan varietas tahan penyakit Dimana Perusahaan harus Melakukan penelitian dan pengembangan varietas tanaman sawit yang tahan terhadap penyakit dan hama. Untuk pengendalian jamur Ganoderma memang sampai saat ini belum ditemukan cara untuk mengedalikan penyakit jamur Ganoderma, namun Perusahaan harus tetap melakukan riset bagaimana mengendalikan penyakit Ganoderma ini, karena jamur Ganoderma ini sangat berdampak pada tanaman kelapa sawit, mulai dari kerusakan akar dan kebusukan batang pada kelapa sawit. Jika tidak ditemukan cara mengendalikan penyakit Ganoderma ini akan terus menurunkan produksi kelapa sawit.

Rekomendasi kurangnya tenaga kerja pada Perusahaan. Rekomendasi yang dapat kami berikan pada instansi/Perusahaan yaitu , dengan penambahan tenaga kerja yang mencukupi, penambahan tenaga kerja ini berpengaruh baik juga terhadap Perkebunan kelapa sawit, maka setiap kegiatan yang ada pada Perkebunan tidak tertinggal atau tidak terlambat dilakukan.

4.3 permasalahan daan kendala yang di hadapi selama pelaksanaan pkl pada PTPN IV Affdeling VIII

Adapun permasalahan serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pkl di PTPN IV Afdeling VIII yaitu:

4.3.1. Keamanan tempat tinggal

Perkebunan kelapa sawit, yang sering terletak di daerah terpencil, dapat menjadi tempat yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Faktor-faktor seperti isolasi, tekanan pekerjaan, dan kurangnya hiburan dapat mendorong beberapa individu untuk mencari pelarian melalui penggunaan narkoba. Bagi anak PKL yang tinggal di lingkungan ini, situasi tersebut

dapat menimbulkan berbagai risiko keamanan dan tantangan. Adanya resiko kemanan yang terjadi dapat berupa

1. Perilaku tidak terduga dari pengguna narkoba yang dapat mengancam keselamatan.
2. Kemungkinan terjadinya pencurian atau perampokan untuk mendanai kebiasaan narkoba.
3. Risiko kekerasan atau perkelahian yang dipicu oleh pengaruh narkoba. Keamanan tempat tinggal yang

Bukan hanya resiko keamanan namun adanya pengguna narkoba di sekitar perkebunan kelapa sawit juga dapat menimbulkan adanya dampak lingkungan sosial seperti Menurunnya rasa aman di kalangan penghuni lain. Potensi konflik antara pengguna narkoba dan penduduk yang tidak menggunakan kurang aman serta kurang nyaman, dikarenakan adanya disekitar perumahan karyawan kerja di PTPN IV Afdeling VIII ini adanya aktivitas narkoba yang membuat kami merasa tidak nyaman dan tidak aman. Kami khawatir akan keselamatan dan barang-barang berharga yang kami simpan di rumah. Seperti yang kami dapat info dari Masyarakat disini mengatakan bahwa pelaku narkotika ini sering membongkar rumah dan mengambil barang-barang berharga yang ada didalam rumah.

4.3.2 Akomodasi dan Fasilitas

Tinggal di lokasi yang jauh dari pusat kota , Perkebunan kelapa sawit biasanya terletak di daerah terpencil, jauh dari pusat kota. Hal ini dapat menyebabkan Isolasi sosial: Anak PKL mungkin merasa terisolasi dari kehidupan sosial normal mereka. Keterbatasan hiburan: Kurangnya akses ke fasilitas hiburan seperti bioskop, mal, atau tempat nongkrong. Kesulitan mendapatkan kebutuhan sehari-hari: Toko-toko besar atau pasar mungkin jauh, membatasi pilihan dan akses ke berbagai produk. Transportasi terbatas: Sulitnya pergi ke kota terdekat untuk urusan pribadi atau darurat.

Fasilitas kesehatan merupakan aspek krusial dalam menjamin keselamatan dan kesejahteraan pekerja, termasuk anak PKL (Praktik Kerja Lapangan), di lingkungan perkebunan kelapa sawit. Mengingat lokasi perkebunan yang sering kali terpencil dan jauh dari pusat kota, ketersediaan dan kualitas fasilitas kesehatan menjadi tantangan tersendiri yang perlu diperhatikan. Kondisi perkebunan sawit yang mungkin jauh dari fasilitas kesehatan dapat menjadi masalah jika mahasiswa membutuhkan perawatan medis mendesak. Perkebunan yang jauh dari pusat kota biasanya memiliki fasilitas kesehatan minimal, yang dapat menyebabkan Akses terbatas ke perawatan medis darurat, Ketersediaan obat-obatan yang terbatas, Waktu tempuh yang lama ke rumah sakit terdekat dalam kasus darurat, Risiko kesehatan yang lebih tinggi karena keterlambatan penanganan medis.

4.4 solusi atas permasalahan

Mengatasi permasalahan keamanan terkait pengguna narkoba membutuhkan pendekatan yang melibatkan berbagai pihak. Berikut adalah solusi-solusi yang dapat diterapkan yaitu

1. Komunikasi dan Koordinasi. Berkomunikasi dengan pihak pengelola tempat tinggal: Hubungi pihak pengelola tempat tinggal (pemilik kos, asrama, atau pihak terkait) dan sampaikan kekhawatiran Anda. Mintalah mereka untuk meningkatkan keamanan dan mengambil langkah-langkah pencegahan.
2. Hubungi pihak keamanan setempat: Laporkan masalah ini ke pihak keamanan setempat (satpam, polisi, atau keamanan kampus) dan minta mereka untuk meningkatkan patroli di area tersebut.
3. Memasang CCTV di area-area umum dan titik-titik rawan.
4. Meningkatkan frekuensi patroli keamanan, terutama di malam hari. dan Membentuk tim keamanan khusus yang terlatih menangani isu narkoba.

Mengatasi permasalahan keamanan terkait pengguna narkoba di lingkungan PKL perkebunan kelapa sawit membutuhkan pendekatan yang melibatkan pencegahan, penegakan, dukungan, dan kemitraan. Dengan menerapkan solusi-solusi di atas secara konsisten dan adaptif, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi semua pihak, termasuk anak PKL. Kunci keberhasilan terletak pada komitmen bersama, komunikasi terbuka, dan perbaikan berkelanjutan

Akomodasi yang layak dan fasilitas kesehatan yang memadai merupakan dua aspek krusial dalam menjamin kesejahteraan dan keselamatan anak PKL (Praktik Kerja Lapangan) di perkebunan kelapa sawit. Mengingat lokasi perkebunan yang sering terpencil, adapun solusi yang dapat diterapkan yaitu

1. Penyediaan Stok Obat dan Perawatan Dasar. Penyediaan Obat dan Perlengkapan Medis Dasar: Memastikan stok obat-obatan dan peralatan medis dasar tersedia di fasilitas kesehatan lokal atau perkebunan untuk penanganan pertama pada kasus-kasus darurat dan Pelatihan Pertolongan Pertama: Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dan petugas kesehatan lokal tentang pertolongan pertama pada keadaan darurat hingga bantuan medis lebih lanjut dapat dijangkau.
2. Peningkatan Fasilitas Kesehatan Lokal. Kerjasama dengan Pihak Terkait: Perusahaan perkebunan dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat untuk meningkatkan fasilitas kesehatan di sekitar perkebunan.
3. Perluasan Fasilitas: Memperluas klinik yang ada dengan peralatan medis yang lebih lengkap.
4. Protokol Darurat: Menyusun dan mensosialisasikan protokol penanganan darurat medis.
5. Ambulans: Menyediakan ambulans yang siap 24 jam untuk evakuasi medis.

6. Edukasi Kesehatan: Menyelenggarakan seminar dan workshop tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

Solusi-solusi di atas dirancang untuk secara signifikan meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan anak PKL di perkebunan kelapa sawit. Dengan implementasi yang tepat, hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan anak PKL, tetapi juga produktivitas dan reputasi perusahaan perkebunan. Kunci keberhasilan terletak pada komitmen manajemen, alokasi sumber daya yang tepat, dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.



BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan Yang Dapat Diambil Dari Laporan Praktek Kerja

Lapangan ini Yaitu :

1. Mahasiswa mengamati dan mengikuti instruksi mandor di lapangan, meliputi:

- Struktur Organisasi PTPN IV Afdeling VIII Memahami struktur organisasi dan peran masing-masing bagian. Pemancangan, memahami teknik pengaturan letak tanaman kelapa sawit.. Pembuatan Lubang Tanam memahami proses pembuatan lubang tanam yang sesuai. Penanaman memahami proses penanaman kelapa sawit.. Konsolidasi, memahami berbagai aspek konsolidasi, seperti pemupukan, penyisipan cemist, pengendalian hama dan penyakit, penunasan, pemeliharaan LCC, dan pemeliharaan piringan. Angka Kerapatan Panen, memahami metode taksasi produksi untuk memperkirakan jumlah produksi. Pemanenan, memahami proses pengambilan buah kelapa sawit yang sudah matang.

2. Permasalahan yang dihadapi oleh PTPN IV Afdeling VIII Kebun Adolina, sebuah perkebunan kelapa sawit, serta memberikan rekomendasi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Permasalahan yang dihadapi berupa mengenai, Penyakit dan hama: Tanaman sawit rentan terhadap penyakit dan hama, terutama jamur Ganoderma yang menyebabkan pembusukan pada pangkal batang dan kematian tanaman. Dan Kurangnya tenaga kerja:

Kekurangan tenaga kerja di beberapa bidang kegiatan menyebabkan keterlambatan dalam pengendalian gulma dan penanganan epiphyt yang dapat merusak tanaman sawit. serta Rekomendasi solusi yang dapat membantu dalam memecahkan masalah ini yaitu Penyakit dan hama: Penerapan praktik budidaya yang baik, pengembangan varietas tahan penyakit, dan riset untuk menemukan cara mengendalikan jamur Ganoderma. Dan Kurangnya tenaga kerja bisa dengan Penambahan tenaga kerja yang mencukupi

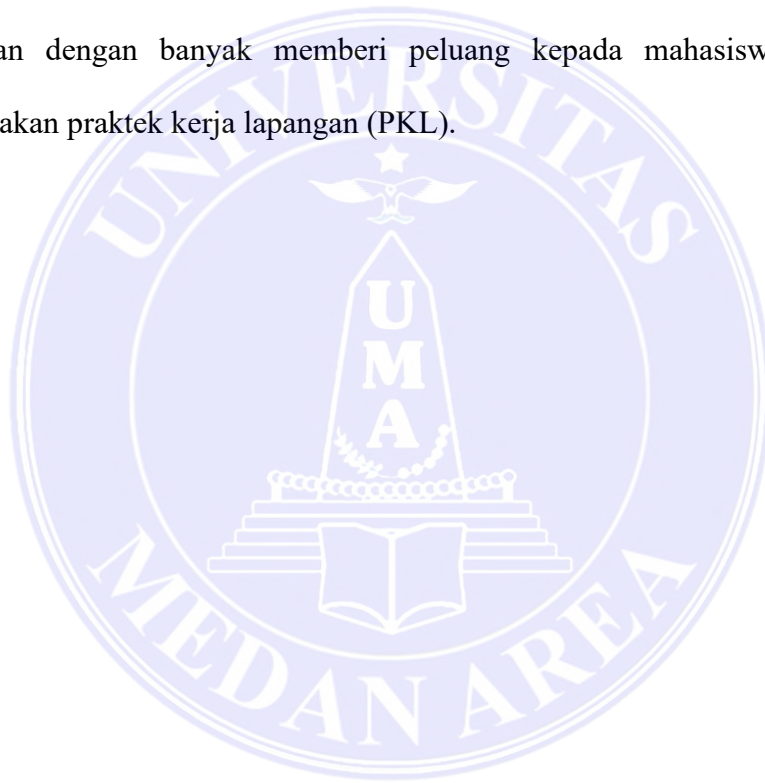
2. Adapun masalah yang kami hadapi selama PKL dilaksanakan yaitu mengenai

- Keamanan tempat tinggal: Lokasi perkebunan yang terpencil meningkatkan risiko keamanan terkait penyalahgunaan narkoba, seperti perilaku tidak terduga dari pengguna narkoba, pencurian, dan kekerasan.
- Akomodasi dan fasilitas: Lokasi perkebunan yang jauh dari pusat kota menyebabkan isolasi sosial, keterbatasan hiburan, kesulitan mendapatkan kebutuhan sehari-hari, transportasi terbatas, dan akses terbatas ke fasilitas kesehatan. Rekomendasi solusi yang dapat membantu dalam memecahkan masalah ini yaitu
- Keamanan tempat tinggal: Komunikasi dengan pihak pengelola tempat tinggal, menghubungi pihak keamanan setempat, memasang CCTV, meningkatkan frekuensi patroli keamanan, dan membentuk tim keamanan khusus.
- Akomodasi dan fasilitas: Penyediaan stok obat dan perawatan dasar, peningkatan fasilitas kesehatan lokal, perluasan fasilitas, protokol darurat, ambulans, dan edukasi kesehatan.

3. PKL di PTPN IV Afdeling 8 Kebun Adolina memberikan pengalamanberharga bagi mahasiswa dalam memahami praktik budidaya kelapa sawit di lapangan, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang agribisnis.

5.2 Saran

Diharapkan tetap terjalinnya hubungan kerja sama antara Universitas dan Perusahaan dengan banyak memberi peluang kepada mahasiswa/i untuk tetap melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL).



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Rianse. 2009. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi).
CV. Alfabeta : Bandung.
- Adinugraha, Anggiana. Hadijah, Sitti dan Siahaan, Frans. 2018. Tata Kelola
Perkebunan Sawit di Indonesia. Forci Development : Bogor.
- Adiwiganda, 2007. Manajemen Tanah dan Pemupukan Kelapa Sawit. Gajah Mada
University Press : Yogyakarta.
- Ahmadi dan Uhbiyati. 2007. Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta. Al-Jaktsa, Nurul.
2018. Status Keberlanjutan Pengelolaan Perkebunan Inti Rakyat Kelapa Sawit
Berkelanjutan. Tesis. Institut Pertanian Bogor : Bogor. Aleksander, Gabriel.
Hutabarat, Sakti dan Eliza. 2019. Tantangan Perkebunan Kelapa Sawit
Swadaya Asosiasi Mandiri Di Desa Sungai Buluh Dalam Memenuhi Standar
Sertifikasi RSPO. Jurnal Agribisnis Faperta Universitas Riau. Vol. 11 No : 02.
- Andrianto, Agus. 2020. Analisis Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya di
Kalimantan Tengah. Tesis. Institut Pertanian Bogor : Bogor. Anggraeni, Rini.
Sulistiya dan Pratama, Andrean. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Anyar Kecamatan
Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Jurnal Pertanian Agros Vol. 24 No. 02.
- Arikunto S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, PT
Rineka Cipta, Jakarta.

Asikin, Kusnan. 2020. Pelatihan Good Agriculture Practicies Budidaya Kelapa Sawit.

Jurnal Pelatihan GAP. Vol. 01 No.01.

Askandar, Kamarulzaman. 2002. Pengelolaan Konflik: Satu Pandang Umum. Makalah

Lokakarya Memetakan Kecendrungan Konflik di Indonesia. Yogyakarta: PSKP
UGM.

Assauri, Sofjan. 2013. Manajemen Pemasaran. Jakarta : Rajawali Pers. Badan
Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. Teknologi Budidaya Kelapa
Sawit.

Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian : Lampung. Badan
Pusat Statistik. 2022. Tabel Dinamis Indikator Perekonomian Indonesia
Tahunan. <https://www.bps.go.id/>

Badan Pusat Statistik. 2022. Kecamatan Sekernan Dalam Angka.
<https://www.muarojambikab.bps.go.id/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan



Apel Pagi



Kegiatan Pemancangan



Pembuatan Lubang Tanam



Penanaman Kelapa Sawit



Pemupukan Kelapa Sawit



Penanaman Mucuna Bracteata



Pemupukan Mucuna Bracteata



Analisa Daun



Proses Pemanenan



Pembiitan Mucuna Bracteata



Pembuatan Jaring



Pembabatan Gulma



Trosen Telling



Penunasan



Penanaman Mucunna Bracteata

Chemist

Lampiran 2 Surat Jalan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 67/FP.0/01.2/PKL/VIII/2024
Lamp. : -
Hal : Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 2 Agustus 2024

Yth. Bapak Pimpinan
Kebun Adolina PTPN 4

Dengan hormat,

Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor 2Ado/M.33/VII/2024 yang disampaikan, bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke Kebun Adolina PTPN 4 yang bapak/ibu pimpin atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Ismail	218220007
2	Septya Oxana	218220042
3	Rut Sahanaya Nababan	218220043
4	Enjelina Siagian	218220044
5	Sovian Rifaldy Panjaitan	218220067

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 30 Juli -7 September 2024 namun sesuai surat balasan dari PTPN IV mahasiswa-mahasiswi akan mulai PKL pada tanggal 3 Agustus 2024 – 11 September 2024.
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di Kebun Adolina PTPN IV
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.



Mahasiswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Lampiran 3 Surat Balasan

Kebun Adolina

MEMO

Dari : Manajer

Kepada : Askep Tanaman Ry Bangun Purba
di - Adolina.

Tanggal : 01 Agustus 2024

Nomor : 2Ado / M. ²⁸ /VI/2024
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

Sesuai surat dari Universitas Medan Area Nomor : 36/FP.0/01.2/PKL/VII/2024., tgl. 15 Juli 2024 perihal tersebut diatas dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa/i Universitas Medan Area di Kebun Adolina.

Nama Siswa yang Magang adalah :

1. Ismail	NIM : 218220007	Bidang : AGRIBISNIS
2. Septya Oxana	NIM : 218220042	Bidang : AGRIBISNIS
3. Rut Sahanaya Nababan	NIM : 218220043	Bidang : AGRIBISNIS
4. Enjelina Siagian	NIM : 218220044	Bidang : AGRIBISNIS
5. Sovian Rifaldy Panjaitan	NIM : 218220067	Bidang : AGRIBISNIS

Jadwal dan objek PKL sebagai berikut :

Tanggal	Program Studi	Pembimbing
3 Agustus 2024 s.d 11 September 2024	AGRIBISNIS	ASISTEN TANAMAN AFDELING VIII

Selama melaksanakan Magang harus mematuhi ketentuan yang berlaku di PTPN IV sbb :

1. Mematuhi Protokol Kesehatan
2. Semua biaya di tanggung oleh Mahasiswa yang bersangkutan
3. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku termasuk menjaga kerahasiaan Data
4. Selesai Magang diwajibkan melaporkan hasil PKL 1 (satu) set ke Kantor Pusat Medan Bagian SDM dan 1 (satu) set untuk PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Adolina.
5. Hasil PKL tersebut hanya dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah pada Mahasiswa ybs
6. Selama menjalani PKL harus mendapat izin dari perusahaan jika berpergian. Jika terjadi kecelakaan terhadap peserta yang sedang melaksanakan PKL baik di dalam maupun di luar PTPN IV tidak menjadi tanggung jawab PTPN IV
7. a. Untuk SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu
b. Bagi Mahasiswa agar memakai pakaian rapi, sopan, memakai sepatu dan tidak dibenarkan memakai jeans, jika mempunyai pakaian Almamater agar dipakai
c. Mengikuti Kegiatan sosial (Agama, Gotong royong, & Olahraga)
d. Laporan akhir di persentasikan di ruang rapat Manager
e. Bagi yang melanggar aturan tersebut maka Perusahaan memberikan sanksi dikeluarkan dari PKL.

Demikian agar maklum.

PT Perkebunan Nusantara IV
Kebun Adolina
Regi VIII
YUDDI HARY PRABOWO, ST
Manajer

Tembusan :

1. Askep Tata Usaha
2. Asst. Personalia Kebun
3. SMK3
4. Universitas Medan Area
5. Pertiinggal

AKHLAK- Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Lampiran 4 1 Jurnal Harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-1			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	03 AGUSTUS 2024	1. PENGENALAN ORGANISASI PTPN 4 2. PELAKSANAAN KEGIATAN - Melakukan Pemantauan - Pembuatan lubang tanam - Penanaman Kelapa sawit - Penanaman Mucuna Bracteata	TERLAKSANA
2.	05 AGUSTUS 2024	1. Kegiatan penanaman kelapa sawit 2. Melakukan Penanaman Mucuna Bracteata	TERLAKSANA
3	06 AGUSTUS 2024	1. Pembuatan Jaring pada tanaman kelapa sawit untuk pengendalian hama kumbang Tanduk (Orctes Rhinoceros) 2. Penanaman Mucuna Bracteata.	TERLAKSANA
4	07 AGUSTUS 2024	1. Kegiatan Pemupukan pada tanaman kelapa sawit 2. Penanaman Mucuna Bracteata	TERLAKSANA


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	00 Agustus 2024	1. Pengenalan Penyakit Ganoderma sp. pada tanaman kelapa sawit 2. Penanaman Mucuna Bracteata.	TERLAKSANA
6	09 Agustus 2024	1. Kegiatan Pemeliharaan Mucuna Bracteata 2. Penanaman Mucuna Bracteata	TERLAKSANA

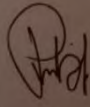
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa, kegiatan ini dilakukan dengan baik. Hal ini dipertimbangkan berdasarkan kehadiran, keakraban dalam kegiatan, kerja sama dan etika mahasiswa.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Pindo Prasetyo)

*coret yang tidak perlu


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	10 Agustus 2024	1. Kegiatan Sensus Hama Tanaman Kelapa Sawit 2. Penanaman Kelapa Sawit Mucuna Bracteata	TERLAKSANA
2.	12 Agustus 2024	1. Kegiatan Pemupukan Mucuna Bracteata	TERLAKSANA
3	13 Agustus 2024	1. Kegiatan Penanaman Kelapa Sawit	TERLAKSANA
4	14 Agustus 2024	1. Kegiatan Membuat Piringan Kelapa Sawit	TERLAKSANA


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

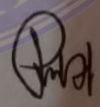
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	15 Agustus 2024	1. Kegiatan Pemanenan Kelapa sawit	TERLAKSANA
6	16 Agustus 2024	1. Kegiatan Pengukuran luas lahan Kelapa sawit.	TERLAKSANA

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa, kegiatan PKL dilakukan dengan baik. Hal ini dipertimbangkan berdasarkan ketepatan, ketepatan dalam kegiatan, kerja sama serta etika mahasiswa.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

 (Pindo Prasetio)

*coret yang tidak perlu


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	17 Agustus 2024	1. Upacara HUT RI ke -79 Tahun 2. Kegiatan lomba HUT RI ke 79	TERLAKSANA
2.	19 Agustus 2024	1. Filotaksis kedudukan bunga / buah pada pelepah kelapa sawit dan kegiatan Analisis Daun.	TERLAKSANA
3	20 Agustus 2024	1. Trossen Teling 2. Penanaman <i>Mucuna Bracteata</i>	TERLAKSANA
4	21 Agustus 2024	1. Kegiatan Pembabatan Gulma di Areal tanaman kelapa sawit 2. Penanaman <i>Mucuna Bracteata</i> .	TERLAKSANA

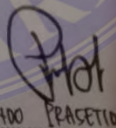

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	22 Agustus 2024	1. Penanaman <i>Mucuna Bracteata</i>	TERLAKSANA
6	23 Agustus 2024	1. Kegiatan Penunasan Pelepan Kelapa Sawit 2. Penanaman <i>Mucuna Bracteata</i> .	TERLAKSANA

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

 PINDO PRASETIO

*coret yang tidak perlu


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	24 Agustus	1. Pembuatan jaring pada tanaman kelapa sawit 2. Penanaman <i>Muana Bracteata</i>	TERLAHAN
2	26 Agustus 2024	1. Pembuatan jaring pada tanaman kelapa sawit 2. Penanaman <i>Muana Bracteata</i>	TERLAHAN
3	27 Agustus 2024	1. Penanaman <i>Muana Bracteata</i>	TERLAHAN
4	28 Agustus 2024	1. Penanaman <i>Muana Bracteata</i>	TERLAHAN

10


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	29 Agustus 2024	1. Penanaman Mucuna Bracteata	TERLAKSANA
6	30 Agustus 2024	1. Pembuatan Laporan PKL 2. Penanaman Mucuna Bracteata	TERLAKSANA

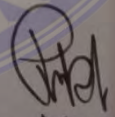
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

TETAP SEMANGAT DALAM MELAKUKAN KEGIATAN PKL -

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


PANDO PRASETIO

*coret yang tidak perlu


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	31 Agustus 2024	1. Pembuatan Laporan PKL 2. Penanaman Mucuna Bracteata	TERLAKSANA
2	1 September 2024	1. Pelaksanaan Visitasi	TERLAKSANA
3	3 September 2024	1. Pelaksanaan Visitasi	TERLAKSANA
4	4 September 2024	1. Pemupukan tanaman Kacipat Gajah 2. Penanaman Mucuna Bracteata	TERLAKSANA


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	5 September 2024	1. Perencanaan kelapa sawit 2. Penanaman Muara Bractea	KERASAWA
6	6 September 2024	1. Pembuatan jaring pada tanaman kelapa sawit 2. Penanaman Muara Bractea	KERASAWA

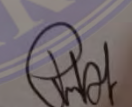
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

TINGKATAN HAL - HAL BAIK DALAM MELAKUKAN KEGIATAN

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


PINAR PRATIWI

*coret yang tidak perlu



Lampiran 6 Formulir Penilaian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA

PTPN IV Kebun Adolina

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	24	Ismail	218220007	88	90	88	90	89	
2		Septya Oxana	218220042	88	90	88	90	89	
3		Rut Sahanaya Nababan	218220043	90	90	88	90	89.5	
4		Enjelina Siagian	218220044	90	90	88	90	89.5	
5		Sovian Rifaldy Panjaitan	218220067	87	90	88	90	88.8	

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
Manager / Pimpinan Unit

(AZHAR)

Pembimbing Lapangan,
Pindo Prasetyo

Kisaran Penentuan Nilai :

A ≥ 85,00
B+ ≥ 77,50 - 84,99
B ≥ 70,00 - 77,49
C+ ≥ 62,50 - 69,99
C ≥ 55,00 - 62,49
D ≥ 45,00 - 54,99
E ≥ 0,01 - 44,99

Lampiran 7 2 Power Point Persentasi



**KEGIATAN PKL
DI PTPN 4
(AFDELLING VIII)**

Oleh :
Septya Oxana (218220042)

Pemancangan adalah aktivitas mengatur letak tanaman dengan jarak tertentu sehingga jarak antar barisan dan jarak dalam barisan menjadi lebih jelas. Tujuan dari pemancangan yaitu untuk mencegah dan mengatasi timbulnya kekurangan sinar matahari yang dapat menimbulkan perubahan morfologi tanaman. Dilakukan searah mata angin, Utara Selatan berjarak 8,63m. Timur barat berjarak 7,48m. Teresan atau bukit jigjag 8,3m.

PEMBUATAN LUBANG TANAM

Pembuatan lubang tanam dibuat dengan ukuran bawahnya 40 cm, kedalaman 60 cm, dan bagian atas 60cm. Lalu lubang dibiarkan selama lebih kurang 2 minggu untuk menciptakan kondisi aerob dan mengurangi tingkat kemasaman tanah bagi perakaran bibit kelapa sawit.



Sebelum penanaman, masukkan campuran pupuk Greemi dan Rp sebanyak keduanya 1/2kg. Per pokoknya tanam, setelah itu masukkan tanaman kelapa sawit yg sudah berumur 1 - 2 tahun. Kemudian tutup lubang tanam.





Teknik pemupukan :

- Semprot dulu piringan paling cepat seminggu .
- Bersihkan piringannya dari gulma-gulma
- Lalu tabur pupuk secara melingkar dengan jarak 2 meter dari pokok.

Jenis pupuk yang digunakan adalh pupuk NPK, KCL, UREA, DOLOMIT.





PEMELIHARAAN LCC MENGGUNAKAN MUCUNA BRACTEATA



Mucuna bracteata (MB) merupakan salah satu jenis tanaman penutup tanah (*cover crop*) yang banyak digunakan di perkebunan kelapa sawit.



PEMBUATAN PIRINGAN



Pemanenan kelapa sawit adalah proses pengambilan buah kelapa sawit yang sudah matang dari pohon kelapa sawit untuk diolah menjadi minyak sawit dan produk turunannya. Pemanenan merupakan salah satu tahap penting dalam budidaya kelapa sawit dan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kualitas dan kuantitas hasil panen yang optimal.